

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Agun Gunanjar Sudarsa.2011. Kedaulatan Negara Sebagai Negara Kepulauan.Jakarta: CSIS. Hlm 121

Amanulla Octavian.2012.Militer dan Globalisasi.Jakarta: UI Press.hlm 73

Arifin, Saru. 2016. Klaim Atas Wilayah Negara dalam Perspektif Hukum Laut Internasional. Hlm 167

Ashofa, Burhan. 2003. Metode Penelitian Hukum. Rineka Cipta : Jakarta. Hlm 23, 57.

Basrowi & Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta : Rineka Cipta. Hlm 187

Creswel. 2006. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hlm 23

Dalam Syamsumar Dam. 2010. Politik Kelautan. Jakarta. Penerbit Bumi Aksara. Hal. 238.

Grindle, M.S., 1997, Getting Good Government: Capacity Building in the Public Sector of Developing Countries, MA: Harvard Institute for International Development. Boston. Hlm 67

Hasan, Iqbal., 2002 Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Ghalia Indonesia. Jakarta. Hlm 35

Hasjim Djalal.1995.Indonesia and the Law of the Sea.Jakarta: CSIS. hlm.20.

Hasjim Djalal, Cooperation under *UNCLOS*, The South China Sea Focus, disampaikan pada forum FGD di Kementerian Luar Negeri pada tanggal 1 September 2014.

Hayton, Bill. 2014 *The South China Sea: The Struggle for Power in Asia*, London. Yale University Pers. Pp 56-60

Hugh Miall, Oliver Ramsbotham, dan Tom Woodhouse, *Resolusi Damai Konflik Kontemporer, Menyelesaikan, Mencegah, Mengelola, dan Merubah Konflik Bersumber Politik, Sosial, Agama, dan Ras*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013, hlm.31.

Ida Kurnia.2007.*Rezim Hukum Landas Kontinen*.Jakarta: Diadit Media.hlm.31.

I Wayan Phartiana.2003. Pengantar Hukum Internasional. Bandung: Mandar Maju.Hlm.146-150.

I Wayan Parthiana.2014. *Hukum Laut Internasional dan Hukum Laut Indonesia*, Yrama Widya: Bandung, hlm 69, 153, 200, 261

James A. Schellenberg, *Conflict Resolution-Theory, Research, and Practice*, New York : State University of New York, 1996.hlm.119-193.

Kansil C.S.T.2000.*Hukum Tata Negara Republik Indonesia*. Rineka Cipta: Jakarta. hlm5

Kartasasmita, Koesnadi. 1977. *Administrasi Internasional*. Lembaga Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi. Bandung. hlm 19.

Karsidi, A., S. Sutisna, A. Poniman.2012.*NKRI Dari Masa Ke Masa*.Bogor: Sains Press. Hlm 76.

Khafid, Eko Artanto, dan Teguh Fayakun A.2012.*Urgensi Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Landas Kontinen Indonesia, NKRI dari Masa ke Masa*.Jakarta: Sains Press. Hlm.58.

- K.J, Holsti. 1998. Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis, Jilid II, Terjemahan M. Tahrir Azhari. Jakarta. Erlangga, Hlm. 652-653
- Mantra, Ida Bagoes. 2008. Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Makarim Wibisono.2012.Sengketa Laut Tiongkok Selatan.Jakarta:Kompas, Hlm 28.
- Mohammad Nazir. 2009. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Bogor. Hlm.111.
- Moleong, Lexy. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Rosda Karya: Jakarta. Hlm 5
- Narendra, Pitra. 2008. Metodologi Riset Komunikasi. Yogyakarta: BPPI Wilayah IV Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta.
- Nincic, Miroslav.1999. The National Interest and Its Interpretation. The Review of Politics,Hlm. 29-55
- Oppenheim, Felix E., 1987. National Interest, Rationality and Morality. Political Theory, Hlm. 369-389
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial. Yogyakarta: Gava Media.
- Paul Gibert, 1998. The Philosophy of Nationalism, Westview Press. Hlm 91-154.
- Rianto, Adi. 2010. Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum. Rineka Cipta : Jakarta hlm 2
- Robert Jackson dan Georg Sorensen. 2005. Pengantar Studi Hubungan Internasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 63-64

Rochester, J. Martin., 1978. The National Interest and Contemporary World Politics. The Review of Politics, (40) 1 pp. 77-96

Sefriani.2011. Hukum Internasional Suatu Pengantar, Jakarta: Rajawali. Hlm.95.

Soehino S.H.; Ilmu Negara; Liberty- Yogyakarta. 2005

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Jakarta.hlm 10

Sumaryo Suryokusumo.2011.Pengantar Hukum Internasional.Jakarta: LeutikaPrio. Hlm.55.

Surya Wiranto.2016 Resolusi Konflik Menghadapi Sengketa Laut Tiongkok Selatan, Leutika Prio: Yogyakarta, hlm 3, 4, 35, 86, 91

Winarno Surakhmad.1998, Pengantar Penelitian Ilmiah, Jakarta: Rineka Cipta hal 40

Yulius Hermawan.2007. Transformasi Dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu, dan Metodologi, Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm.93.

Jurnal

Akmal. 2015. Strategi Indonesia Menjaga Keamanan Wilayah Perbatasan Terkait Konflik Laut Cina Selatan Pada Tahun 2009. Jom Fisip Universitas Riau, Hal. 2.

David Reed, 2015. In Pursuit of Prosperity: South China Sea Chapter Summary. <http://www.worldwildlife.org/publications/in-pursuit-of-prosperity-south-china-sea-chapter-summary>. Diakses pada 30 November 2019.

Tim Wantimpres.2010.,Kajian Penataan Postur Pertahanan Keamanan Negara Menghadapi Eskalasi Keadaan di Kawasan Perbatasan RI dengan Laut Tiongkok Selatan. Executive Summary. hlm 5.

Doc Direktorat Jendral Kelautan tentang titik koordinat batas wilayah ZEEL.

Egarahadianto Johannes.2017. Kebijakan Indonesia dalam Memperkuat Kedaulatan Zona Ekonomi Eksklusif di Kepulauan Natuna. Universitas Negeri Semarang.Hlm 58.

Eko Prasetyo, Muhammad. 2012. Peran Aktif Indonesia dalam Konflik Laut China Selatan. Skripsi, Fakultas Hukum. Universitas Sumatera Utara.

IHO SAG.2012.Special Publication on the Tecnical Aspect of the Law of the Sea (TALOS). Fifth Edition.

I Nyoman Sudira.2009, Konflik Laut Cina Selatan dan Politik Luar Negeri Indonesia ke Amerika dan Eropa,Universitas Pajajaran.hlm.152

Maria Lestari. 2016. Sengketa Indonesia-Cina di Laut Natuna dari Perspektif Hukum Laut, Prosding Simposium: Makasar, hlm 161.

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, Panduan Pemasyarakatan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (Sesuai dengan urutan bab, pasal, ayat), Jakarta : Sekertaris Jenderal MPR RI, 2010, hlm.46.

Putusan Permanent Court of Arbitrase Case No 2013-19, In the Matter of the South Cina Sea Arbitration, between The Republik of the Philippines and the People's republic of Cina, 12 July 2016, hlm 85-166

Kuan-Hsiung Wang, "Bridge Over Troubled Waters: Fisheries Cooperation as a Resolution to the South China Sea Conflict", *The Pacific Review* 14, no.4 (2001).

Sobar Sutisna.2008.Memetakan Sengketa Batas Maritim Indonesia dengan Malaysia di Laut Sulawesi.Universitas Pertahanan.hlm11.

Soetamo, Andrie.2013. Pengaruh Konflik Laut Tiongkok Selatan Terhadap Batas Wilayah Laut RI. Kemenko Polhukam. hlm 2

Sobar Sutisna. Parameter Geospasial dalam Sengketa Laut China Selatan, disampaikan pada forum FGD Kemenko Polhukam, pada 2 September 2014.

Wahyuni, Sri. 2017. Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Penyelesaian Konflik Klaim Traditional Fishing Ground Pada Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia Di Perairan Natuna Oleh Republik Rakyat Tiongkok. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Pertahanan.

Willy F.Sumaku. 2010 .Posisi Strategis Kepulauan Spratly Dan Paracel. <http://www.fkpmaritim.org/potensi-konflik-di-laut-cina-selatan-bagian-1/>. Retrieved 30 November 2019

Wisnu Saputra, Gunawan. 2015. Strategi Indonesia dalam Mempertahankan Natuna dari Klaim Tiongkok. Skripsi, Fakultas Hukum. Universitas Gajah Mada.

Peraturan Perundang-Undangan

UU No.5 Tahun 1983 tentang ZEE Indonesia

Undang-Undang Nomor.17 Tahun 1985

Undang-Undang No.43 Tahun 2008

UNCLOS 1982 Pasal 46.

UNCLOS Pasal 55-57

UNCLOS Pasal 58

UNCLOS 1982 Pasal 76 Ayat 1, 9

UNCLOS Pasal 287 Ayat 1, 2, 3

Internet

EIA. Contested areas of South China Sea likely have few conventional oil and gas resources. <http://www.eia.gov/todayinenergy/detail.php?id=10651>. diakses November 30, 2019.

Grincheva, Natalia. U.S. Arts and Cultural Diplomacy: Post-Cold War Decline and the Twenty-First Century Debate.' *The Journal of Arts Management, Law, and Society*. 2010 hlm :169-183. <http://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/10632921.2010.504509>. diakses pada 29 November 2019

<http://wikipedia.com/pbb/piagam-pbb/organisasi/badanyudisialutama>. diakses pada 11 september 2019

<https://www.dw.com/id/posisi-as-dalam-pertikaian-laut-cina-selatan>, diakses pada tanggal 15 september 2019

<https://www.dw.com/id/posisi-as-dalam-pertikaian-laut-cina-selatan>, diakses pada tanggal 15 september 2019

Website kabupaten Natuna.2013. "kondisi geografis" dalam <http://www.natunakab.go.id/kondisi-geografis.html> diakses pada tanggal 24 januari 2020

<http://internasional.kompas.com/read/2013/03/02/0936405/Kesulitan.Legitimasi.Kekuasaan.China>, diakses 24 Januari 2020.

<http://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Lokakarya-Penanganan-Potensi-Konflik-di-LautCina-Selatan-ke-19.aspx> diakses pada tanggal 18 Desember 2019

Perairan Indonesia memiliki tiga alur laut kepulauan : di bagian barat (ALKI-I), bagian tengah (ALKI-II), dan bagian timur (ALKI-III), Wikipedia. diakses pada tanggal 17 desember 2019

<http://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Lokakarya-Penanganan-Potensi-Konflik-di-LautCina-Selatan-ke-19.aspx> diakses pada tanggal 18 desember 2019

<http://www.straitstimes.com/news/singapore/more-singapore-stories/story/shangri-la-dialogue-china-urged-halt-reclamation-south-c#sthash.7abuYRCL.dpuf>.Diakses 15 Februari 2020.

<http://internasional.kompas.com/read/2013/03/02/0936405/Kesulitan.Legitimasi.Kekuasaan.China>, diakses 24 November 2019.

http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id=7132&type=4#.UYD3Y Smkfml, diakses 25 November 2019.

https://kemlu.go.id/portal/i/read/101/halaman_list_lainnya/laut-Cina-selatan diakses pada tanggal 23 februari 2020

<https://www.matamatapolitik.com> Maksud Sesungguhnya dari Penamaan Laut Utara Natuna diakses pada tanggal 7 Agustus 2020